

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Zaman di era globalisasi ini, minat investasi semakin hari semakin meningkat. Hal ini disebabkan oleh kesadaran akan investasi yang semakin timbul dikalangan mahasiswa, dan juga teknologi yang semakin berkembang, sehingga berdampak kepada semakin mudah dan cepatnya dalam melakukan investasi melalui media teknologi tersebut. Hal ini terbukti dengan adanya beberapa investasi seperti saham, obligasi, properti, dan logam mulia. Namun, tidak semua memiliki minat dalam berinvestasi, karena mereka beranggapan bahwa berinvestasi itu adalah hal yang sulit dan membutuhkan modal yang besar. Tetapi hal ini berbeda jika seseorang itu mempunyai minat untuk berinvestasi, seseorang tersebut akan bersungguh-sungguh memulai investasi walau dengan modal yang seadanya atau dengan modal seminimal mungkin.

Menurut Tandililin (2010:2), investasi adalah komitmen atas sejumlah dana atau sumber daya lainnya yang dilakukan pada saat ini, dengan tujuan memperoleh sejumlah keuntungan dimasa yang akan datang. Kegiatan investasi tujuannya sangat sederhana, untuk memperoleh keuntungan dimasa yang akan datang (winayanto 2017). Pembangunan ekonomi ditopang dari berbagai sektor diantaranya pasar modal. Pasar modal dijadikan tempat bertemunya individu atau badan yang ingin menyalurkan dana yang dimiliki untuk melakukan investasi di pasar modal.

Pasar Modal mempunyai peranan penting dalam pembangunan ekonomi suatu negara dikarenakan pasar modal mempunyai dua fungsi sekaligus, yaitu fungsi ekonomi dan fungsi keuangan. Ketika seseorang menghendaki dirinya sebagai calon investor maka hal perlu dipertimbangkan adalah pengetahuan yang dimiliki tentang pasar modal, sehingga calon investor harus mempelajari dengan benar seperti apa pasar modal itu. Sehingga dengan bekal yang memadai ini calon investor bisa terhindar dari praktik-praktik yang berkonotasi negatif misalnya perjudian, penipuan, serta berujung pada kerugian besar bagi dirinya. Selain pengetahuan yang luas terkait pasar modal calon investor harus memiliki keahlian khusus dalam menelaah dan memahami keadaan pasar sehingga calon investor bisa mengetahui keputusan apa yang seharusnya dipilih agar tidak mengalami kerugian. Instrumen pada pasar modal harus sangat di pahami sehingga kerugian yang menjadi bayang-bayang investor akan sirna dengan bekal yang dimiliki. Efek atau surat berharga merupakan komponen penting di pasar modal, hal ini juga di sebut dengan instrumen pasar modal (Samsul, 2006:45 dan Nor Hadi, 2013:30), yaitu surat surat berharga yang berupa: Bukti waran, Saham, Hak memesan efek terlebih dahulu, Obligasi, Produk turunan yang biasa disebut derivative, Waran, Reksadana, Bukti right.

Banyak dari kalangan masyarakat terutama pebisnis maupun mahasiswa lebih berminat berinvestasi di pasar modal. Namun masih banyak kendala yang harus dihadapi dalam investasi ini terutama bagi para investor pemula jika mereka tidak memahami dengan benar tatacara berinvestasi atau risiko apa yang akan dihadapi bagi investor (Nisa dan Zulaika, 2017). Menurut

Nisa dan dan Zulaika (2017) Memunculkan minat mahasiswa untuk berinvestasi dipasar modal sebenarnya tidaklah sulit hal ini bisa dilakukan dengan cara mendekatkan dan memberi pengetahuan tentang pasar modal dikalangan akademisi, meningkatkan pengetahuan tentang investasi, dan memberi pengarahan atau praktik untuk berinvestasi secara nyata.

Pengetahuan adalah suatu informasi yang didapat oleh seseorang dari suatu pembelajaran yang telah diterima dan telah diorganisasikan didalam memori manusia (Baihaqi, 2016). Menurut Darmawan dan Japar (2019) Pengetahuan investasi adalah suatu informasi mengenai bagaimana cara menggunakan sebagian dana atau sumberdaya yang dimiliki untuk mendapat keuntungan dimasa depan. Pengetahuan dasar investasi merupakan hal yang sangat penting untuk diketahui oleh calon investor. Pengetahuan yang memadai sangat perlu dikembangkan agar hal-hal yang sangat penting untuk diketahui mengenai investasi semakin maksimal. Pengetahuan investasi sangat diperlukan saat berinvestasi seperti instrumen investasi saham. Pengetahuan juga sangat diperlukan untuk menghindari kejadian yang tidak diinginkan (kerugian) saat berinvestasi di pasar modal. Pengetahuan mahasiswa mengenai investasi yang baik mempengaruhi minat mahasiswa dalam berinvestasi, sehingga ketika mahasiswa memiliki pengetahuan mengenai investasi maka akan berpengaruh pada minat mahasiswa untuk berinvestasi.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Darmawan dan Japar (2019) menunjukan bahwa variabel pengetahuan investasi berpengaruh positif signifikan pada variabel minat investasi saham dipasar modal. Hasil penelitian ini sesuai dengan *theory of planned behavior* , dimana seseorang yang

mempunyai pengetahuan tentang investasi cenderung akan semakin yakin sehingga menjadi percaya diri dengan pilihan investasinya. Kepercayaan diri ini mampu mengendalikan perilaku dalam berinvestasi sehingga semakin tinggi pengetahuan seseorang akan investasi, maka semakin tinggi pula minat untuk berinvestasi saham dipasar modal.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Aini, Maslichah, Junaidi (2019) dan Nisa, Zulaika (2017) menunjukkan bahwa pengetahuan Investasi tidak berpengaruh terhadap minat investasi di pasar modal. Sedangkan Hasil penelitian yang disusun oleh Malik (2017) menyatakan bahwa pengetahuan investasi berpengaruh negatif terhadap minat investasi di pasar modal syariah.

Modal minimal merupakan setoran awal untuk membuka rekening saat pertama kali pada pasar modal (Wibowo dan Purwohandoko 2018). Modal minimal merupakan batas minimal setoran awal untuk membuka akun rekening efek yang telah ditetapkan oleh perusahaan sekuritas. Hasil penelitian Nisa dan Zulaika (2017) menyatakan bahwa modal minimal memiliki pengaruh positif signifikan terhadap minat investasi. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa akan cenderung melakukan investasi apabila modal minimal untuk berinvestasi semakin kecil. Modal minimal investasi merupakan salah satu dari faktor yang harus dipertimbangkan seseorang sebelum mengambil keputusan untuk berinvestasi. Modal minimal investasi dijadikan pertimbangan karena di dalamnya terdapat perhitungan estimasi dana untuk investasi, semakin minimum dana yang dibutuhkan akan semakin tinggi pula minat seseorang untuk berinvestasi. Menurut Dewi, Adnantara dan Asana. (2018) Sebelumnya investor hanya bisa berinvestasi dengan modal jutaan rupiah, tetapi sekarang

dengan modal investasi minimal Rp 100.000 calon investor sudah bisa membuka rekening sekuritas dan memulai bertransaksi di pasar modal. Hal ini berkaitan juga dengan surat keputusan nomor : Kep-00071/BEI/11-2013, surat keputusan tersebut merubah satuan perdagangan saham dalam 1 lot yang awalnya 500 lembar menjadi 100 lembar dengan harga minimal saham yang diperdagangkan di BEI adalah Rp 50,- per lembar, dengan adanya kebijakan ini diharapkan membawa perubahan sehingga dapat menarik minat investor di pasar modal.

Menurut hasil penelitian yang dilakukan oleh Darmawan dan Japar (2019) dan Raditya, Budiarta, Suardikha (2014) menyatakan bahwa modal minimal tidak berpengaruh terhadap minat investasi di pasar modal. Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan *theory of planned behavior* dimana sikap dari individu seseorang akan mempengaruhi minat seseorang dalam kemampuannya mengambil keputusan yang ingin dilakukannya. Modal minimal yang dirasa cukup murah dan dapat dipenuhi (dibayar) belum mampu mempengaruhi minat untuk berinvestasi di pasar modal. Hasil penelitian ini berbeda dengan hasil penelitian Nisa dan Zulaika (2017) yang menyatakan bahwa modal minimal berpengaruh positif signifikan terhadap minat investasi di pasar modal.

Selain memiliki pengetahuan dan modal untuk melakukan investasi, investor juga harus mengetahui apa saja risiko dalam berinvestasi. Risiko merupakan kemungkinan perbedaan antara return aktual yang diterima dengan return yang diharapkan, semakin besar kemungkinan perbedaanya, berarti semakin besar risiko investasi tersebut (Tandelin, 2001:48). Untuk mengurangi

resiko investasi, investor harus mengetahui investasi apa yang dijalannya. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Saraswati dan Wirakusuma (2018) menunjukkan bahwa risiko atas investasi berpengaruh negatif pada minat investasi. Semakin tinggi risiko investasi yang diketahui oleh investor atau mahasiswa tersebut, maka akan semakin rendah minat berinvestasi investor atau mahasiswa tersebut. Setiap jenis investasi memiliki tingkat risiko yang berbeda-beda. Sebagai contoh, pada aktiva keuangan, investasi pada saham memiliki risiko yang relatif lebih tinggi dari pada investasi pada obligasi dan masing-masing memiliki tingkat risiko yang berbeda-beda pula. Mahasiswa yang telah menemukan minat berinvestasi, mereka dengan bersungguhsungguh akan memulai berinvestasi, berbeda jika seseorang tersebut tidak memiliki minat yang kuat dalam memulai berinvestasi.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Triwijayati & Koesworo (2006) seseorang yang memiliki minat berinvestasi maka kemungkinan besar dia akan melakukan tindakan-tindakan yang dapat mencapai keinginan mereka untuk berinvestasi, seperti mengikuti seminar dan pelatihan investasi, dan pada akhirnya melakukan investasi. Menurut Kiyosaki & Lechter (2011) Menjadi investor saat masih berada di lingkungan studi akan sangat memberikan keuntungan, diantaranya menabung untuk menjamin masa depan dan menabung untuk belajar dan mencari keuntungan. Namun dengan beberapa manfaat yang didapatkan pada saat berinvestasi, dan juga fasilitas yang telah disediakan oleh pihak kampus belum mampu menarik minat mahasiswa untuk berinvestasi. Menurut Dewi, Adnantara dan Asana. (2018) lambatnya pertumbuhan investor disebabkan oleh beberapa hal, seperti ingin

mendapat keuntungan secara instan dan konsumtif. Mahasiswa hanya melihat keuntungan dalam jangka pendek yang bisa diperoleh. Dalam berinvestasi, mahasiswa mempunyai keinginan untuk memperoleh keuntungan secara instan. Keuntungan cepat adalah sebuah pemikiran yang membuat mahasiswa sulit untuk diajak berinvestasi pada pasar modal yang keuntungannya memerlukan waktu dan tidak dapat dipastikan nilainya pada saat pertama kali berinvestasi. Mahasiswa tentunya juga memiliki persepsi tersendiri terhadap investasi. Persepsi mahasiswa dalam berinvestasi berbeda-beda seperti menganggap investasi sebagai hal yang penting dilakukan sejak dini ataupun sebagai hal yang dirasa belum perlu untuk dilakukan (Putra dan Supadmi, 2019). Hal itulah yang menyebabkan masih rendahnya minat mahasiswa untuk berinvestasi.

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka peneliti tertarik untuk mengkaji lebih dalam untuk di jadikan penelitian dengan judul “ Pengaruh Pengetahuan, Modal Minimal dan Resiko Investasi Terhadap Minat Mahasiswa Untuk Berinvestasi Dipasar Modal ” (studi pada mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis universitas Mahasaraswati Denpasar).

## **1.2 Rumusan Permasalahan**

Berdasarkan uraian diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Apakah pengetahuan investasi berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal ?
- 2) Apakah modal minimal dalam investasi berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal ?



- 3) Apakah resiko investasi berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal ?

### 1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

- 1) Untuk mengetahui pengaruh pengetahuan investasi terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal.
- 2) Untuk mengetahui pengaruh modal minimal dalam investasi terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal.
- 3) Untuk mengetahui pengaruh resiko investasi terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal.

### 1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan kegunaan sebagai berikut :

#### 1) Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan bukti empiris, memberikan informasi, serta memperluas wawasan mengenai pengaruh pengetahuan investasi, modal minimal, dan resiko terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi, serta penelitian ini nantinya dapat digunakan sebagai referensi bagi penelitian berikutnya yang sejenis dan dapat digunakan sebagai pembanding.

#### 2) Manfaat Praktis

Penelitian ini dapat menjadikan masukan bagi masyarakat atau mahasiswa bahwa pentingnya pengetahuan investasi, modal minimal



investasi, serta risiko investasi dalam melakukan investasi di pasar modal. Model yang terdapat dalam *theory of planned behavior* dapat menjadi model yang baik untuk menjelaskan tentang niat investasi serta perilaku individu investor. Serta hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai acuan dan sebagai pembuka wawasan bagi mahasiswa khususnya bagi mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis Universitas Mahasaraswati Denpasar untuk berinvestasi di pasar modal.



## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### 2.1 Landasan Teori

##### 2.1.1 *Theory of Planned behavior*

Penelitian ini berlandaskan *theory of planned behavior* yang menjelaskan manusia cenderung bertindak sesuai dengan persepsi pengendalian melalui perilaku tertentu. Dimana intensi dipengaruhi oleh sikap terhadap perilaku, norma subjektif dan *perceived behavior control* (Putra dan Supadmi, 2019). *Theory of planned behavior* merupakan teori yang dikembangkan oleh Ajzen yang merupakan penyempurnaan dari *reason action theory* yang dikemukakan oleh Fishbein dan Ajzen. Fokus utama dari *theory of planned behavior* ini sama seperti teori *reason action* yaitu intensi individu untuk melakukan perilaku tertentu. Intensi merupakan indikasi seberapa keras orang mau berusaha untuk mencoba dan berapa besar usaha yang akan dikeluarkan individu untuk melakukan suatu perilaku.

*Theory of planned behavior* ini digunakan untuk menjelaskan manusia cenderung bertindak sesuai dengan intensi dan persepsi pengendalian melalui perilaku tertentu, dimana intensi dipengaruhi dipengaruhi oleh tingkah laku, norma subjektif, serta pengendalian perilaku (Putra dan Supadmi, 2019). Penilaian dan pertimbangan calon investor muncul karena adanya kesadaran untuk bertindak. Dalam penelitian ini perilaku yang dimaksud adalah minat berinvestasi saham

di pasar modal yang dipengaruhi oleh pengetahuan investasi, modal minimal investasi, dan risiko investasi.

Menurut Hurlock (1999), minat seseorang dapat ditumbuhkan dengan memberikan kesempatan bagi orang tersebut untuk belajar mengenai hal yang dia inginkan. Sejalan dengan *theory of planned behavior* (Ajzen & Fishbein, 1975), aktifitas pembelajaran tersebut akan menyebabkan suatu perubahan sikap terhadap perilaku sebagai hasil dari pengalaman individu dalam interaksi dalam lingkungannya.

### 2.1.2 Minat Investasi

#### 1) Konsep Minat Investasi

“Minat adalah rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Dari pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa seseorang yang berminat terhadap aktivitas akan memperhatikan aktivitas itu secara konsisten dengan rasa senang dikarenakan hal tersebut datang dari dalam diri seseorang yang didasarkan rasa suka dan tidak adanya paksaan dari pihak luar”. Slameto (2010:180)

Menurut Wibowo dan Purwahandoko (2018) Minat dapat didefinisikan sebagai suatu kecenderungan dari hati yang tinggi sebagai suatu keinginan atau tujuan. Dari pemamaparan diatas dapat ditarik kesimpulan yang dimaksud dengan minat disini adalah kecenderungan untuk menetapkan pilihannya pada suatu subjek tertentu. Menurut Slameto (2010:54) faktor yang dapat merubah minat dan perilaku seseorang antara lain:

1) Faktor Intern yang terdiri dari faktor jasmani

2) Faktor Ekstern yang berasal dari lingkungan

Banyak ahli yang mengemukakan pendapat mengenai jenis-jenis minat. Menurut Sukardi (2005) mengklasifikasikan minat menjadi empat jenis :

1) *Expressed interest* adalah minat yang diekspresikan melalui suatu objek aktivitas.

2) *Manifest Interest* adalah minat yang disimpulkan dari keikutsertaan individu pada suatu kegiatan tertentu

3) *Tested Interest* adalah minat yang berasal dari pengetahuan dan keterampilan dalam suatu kegiatan.

4) *Invored interest* dimana minat ini berasal dari daftar aktifitas dan kegiatan yang sama dengan pernyataan.

Investasi di pasar modal dapat diartikan sebagai suatu kegiatan penempatan dana di pasar modal pada satu atau lebih aset selama periode tertentu dengan tujuan di masa yang akan datang dapat memperoleh return. Menurut Prasetyo (2003) ada beberapa alasan khusus seseorang melakukan investasi di pasar modal:

1) Untuk mendapatkan kehidupan yang layak di masa yang akan datang. Seseorang yang bijaksana akan berpikir bagaimana meningkatkan taraf hidupnya dari waktu ke waktu atau setidaknya berusaha bagaimana mempertahankan tingkat pendapatnya yang ada sekarang agar tidak berkurang di masa yang akan datang.

- 2) Mengurangi tekanan inflasi. Dengan melakukan investasi dalam pemilikan perusahaan atau obyek lain, seseorang dapat menghindarkan dari risiko penurunan nilai kekayaan atau hak miliknya akibat adanya pengaruh inflasi.
- 3) Dorongan untuk menghemat pajak. Beberapa negara di dunia banyak melakukan kebijakan yang bersifat mendorong tumbuhnya investasi di masyarakat melalui pemberian fasilitas perpajakan kepada masyarakat yang melakukan investasi pada bidang-bidang usaha tertentu.

## 2) Indikator Minat Investasi

**Tabel 2.1**  
**Indikator-Indikator Minat Investasi**

| No | Peneliti dan Tahun              | Indikator                                       |
|----|---------------------------------|-------------------------------------------------|
| 1  | Aini, Maslichah, Junaidi (2019) | 1) Ketertarikan<br>2) Keinginan<br>3) Keyakinan |

### 1) Ketertarikan

Dalam hal ini ketertarikan menunjukkan adanya pemusatan perhatian dan perasaan senang untuk berinvestasi di pasar modal.

### 2) Keinginan

Ditunjukkan dengan adanya dorongan untuk memiliki memiliki saham di pasar modal.

### 3) Keyakinan

Keyakinan ditunjukkan dengan adanya rasa percaya diri individu terhadap kualitas, daya guna dan keuntungan yang akan didapatkan dalam berinvestasi.

### 2.1.3 Pengetahuan Investasi

#### 1) Konsep pengetahuan investasi

Investasi adalah komitmen atas sejumlah dana atau sumber daya lainnya yang dilakukan pada saat ini, dengan tujuan memperoleh sejumlah keuntungan dimasa yang akan datang (Tandelilin 2010:2). Edukasi investasi merupakan persepsi tentang pengetahuan atau ilmu yang telah diberikan, baik kepada mahasiswa melalui universitas atau dari pihak eksternal mengenai investasi di pasar modal (Hermanto, 2017). Pengetahuan investasi merupakan pemahaman yang harus dimiliki seseorang tentang berbagai aspek mengenai investasi, dimulai dari pengetahuan dasar penilaian investasi, tingkat risikonya dan tingkat pengembalian (return) investasi (Pajar dan Pustikaningsih, 2017:7).

Pengetahuan dasar investasi merupakan hal yang sangat penting untuk diketahui oleh calon investor. Pengetahuan yang memadai tentang instrumen investasi dan cara menilai kinerja perusahaan sangat diperlukan untuk menghindari kerugian dan mendapat keuntungan yang maksimal ketika berinvestasi di pasar modal (Kusmawati, 2011).

## 2) Indikator Pengetahuan Investasi

**Tabel 2.2**  
**Indikator-Indikator Pengetahuan Investasi**

| No | Peneliti dan Tahun              | Indikator                                                                                                         |
|----|---------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1  | Aini, Maslichah, Junaidi (2019) | 1. Informasi Investasi<br>2. Pengetahuan tentang investasi<br>3. Pemahaman dasar investasi<br>4. Tujuan investasi |

## a) Informasi investasi

Informasi mengenai investasi bisa didapatkan oleh investor atau mahasiswa melalui seminar, pelatihan pasar modal, maupun dalam mengikuti mata kuliah.

## b) Pengetahuan tentang investasi

Sebelum memulai berinvestasi investor harus memiliki pengetahuan yang baik mengenai investasi.

## c) Pemahaman dasar investasi

Pemahaman dasar mengenai investasi harus dimiliki oleh para investor agar dapat terhindar dari praktik-praktik yang berkonotasi negatif misalnya perjudian, penipuan, serta berujung pada kerugian besar bagi dirinya.

## d) Tujuan investasi.

Dalam melakukan investasi tentunya ada tujuan yang ingin dicapai oleh investor yaitu : terjadinya keuntungan yang diharapkan (*actual profit*), terciptanya keberlanjutan (*continuity*) dalam investasi tersebut, terciptanya kemakmuran bagi para pemegang saham.



#### 2.1.4 Modal Minimal Investasi

##### 1) Konsep Modal Minimal Investasi

Modal minimal investasi merupakan salah satu dari faktor yang harus dipertimbangkan seseorang sebelum mengambil keputusan untuk berinvestasi. Modal minimal investasi dijadikan pertimbangan karena di dalamnya terdapat perhitungan estimasi dana untuk investasi, semakin minimum dana yang dibutuhkan akan semakin tinggi pula minat seseorang untuk berinvestasi.

Bursa Efek Indonesia (BEI) selaku pengelola pasar modal di Indonesia telah mengeluarkan peraturan perubahan satuan perdagangan dan fraksi harga yang tertera pada Surat Keputusan Nomor: Kep-00071/BEI/11-2013, surat keputusan tersebut merubah satuan perdagangan saham dalam 1 lot yang awalnya 500 lembar menjadi 100 dengan harga minimal saham yang diperdagangkan di BEI adalah Rp 50,- per lembar, dengan adanya kebijakan ini diharapkan membawa perubahan sehingga dapat menarik minat investor di pasar modal.

Disisi lain syarat yang ditawarkan untuk membuka account di sebuah sekuritas sebagai lembaga resmi yang menjadi perantara antara satu investor dengan investor lain, memiliki ketentuan masing-masing akan modal minimal yang harus dideposit ketika membuka account, saat ini di beberapa sekuritas termaksud di galeri investasi UNMAS Denpasar dana awal yang harus kita setor hanya sebesar Rp 100.000,-.Modal yang kita setor ketika membuka

account tidak harus dibelanjakan seluruhnya, beberapa saat setelah proses pembukaan account selesai, kita dapat mentransfer kembali sebagian dari modal yang kita setor, dan menyisakan sejumlah yang ingin kita investasikan saja. Dengan adanya modal investasi minimal ini diharapkan dapat menarik minat mahasiswa untuk memulai investasi di pasar modal.

## 2) Indikator Modal Minimal Investasi

**Tabel 2. 3**  
**Indikator-Indikator Modal Minimal Investasi**

| No | Peneliti dan Tahun               | Indikator                                                                                                                               |
|----|----------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1  | Aini, Maslichah, Junaidi, (2019) | 1. Penetapan modal awal<br>2. Modal minimal investasi yang terjangkau<br>3. Pembelian minimal saham<br>4. Menambah dan mengurangi modal |

### a) Penetapan modal awal

Penetapan modal awal adalah dana yang ditentukan saat pertama kali melakukan investasi.

### b) Modal minimal investasi yang terjangkau

Dengan modal minimal investasi sebesar Rp 100.000 calon investor sudah bisa membuka rekening sekuritas dan memulai transaksi di Pasar modal.

### c) Pembelian minimal saham

Bursa Efek Indonesia selaku pengelola efek telah merubah peraturan mengenai harga minimal saham yang dapat dibeli

dan telah mengubah satuan lot yang tadinya 1 lot 500 lembar saham menjadi 1 lot 100 lembar saham.

d) Menambah dan mengurangi modal.

Investor bebas untuk menambah dan mengurangi modal investasi di pasar modal sesuai dengan kemampuan yang dimiliki oleh investor.

### 2.1.5 Risiko Investasi

#### 1) Konsep Risiko Investasi

Setiap jenis investasi memiliki tingkat risiko yang berbeda-beda. Sebagai contoh, pada aktiva keuangan, investasi pada saham memiliki risiko yang relatif lebih tinggi dari pada investasi pada obligasi dan masing-masing memiliki tingkat risiko yang berbeda-beda pula. Ada investor yang memiliki sifat berani menanggung risiko yang tinggi dalam berinvestasi, yang disebut investor risk taker. Ada investor yang memiliki sifat cenderung menghindari risiko yang tinggi dalam berinvestasi, yang disebut investor risk averse. (Bringham dan Houston, 2004:21).

Dalam sebuah investasi menghitung return saja tidaklah cukup, risiko dari investasi juga perlu diperhitungkan. Return dan risiko merupakan dua hal yang tidak terpisah, karena pertimbangan suatu investasi merupakan trade-off dari kedua faktor ini. Return dan risiko mempunyai hubungan yang positif, semakin besar risiko yang ditanggung, semakin besar return yang akan dikompensasikan.

## 2) Indikator risiko investasi

**Tabel 2.4**  
**Indikator-Indikator Risiko Investasi**

| No | Peneliti dan Tahun               | Indikator                                                                                                                                                           |
|----|----------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1  | Aini, Maslichah, Junaidi, (2019) | 1. Adanya risiko tertentu<br>2. Memiliki risiko yang tinggi<br>3. Tidak menjamin terpenuhinya kebutuhan<br>4. Mengalami kerugian<br>5. Keputusan investasi beresiko |

## a) Adanya Risiko Tertentu

Ada risiko tertentu dapat diartikan sebagai risiko yang jelas didapat oleh investor dalam berinvestasi di pasar modal, seperti tidak mendapatkan dividen, dan *capital loss*.

## b) Memiliki Risiko Yang Tinggi.

Investasi saham memiliki risiko yang tinggi, karena perusahaan tidak selalu mendapatkan keuntungan, bisa saja perusahaan mengalami kerugian, sehingga investor tidak mendapatkan *dividen*.

## c) Tidak Menjamin Terpenuhinya Kebutuhan

Investasi tidak bisa menjamin terpenuhinya kebutuhan, karena dalam berinvestasi tidak selalu mendapatkan keuntungan.

## d) Mengalami Kerugian

Mengalami kerugian dapat diartikan sebagai kejadian ketika sudah berinvestasi di pasar modal investor mengalami kerugian dan tidak mendapatkan keuntungan.

e) Keputusan Investasi Berisiko

Keputusan investasi berisiko adalah keputusan mahasiswa atau investor untuk mengalokasikan dananya ke dalam jenis investasi yang berisiko.

## 2.2 Hasil Penelitian Sebelumnya

- 1) Menurut hasil penelitian yang disusun oleh Aini, Maslichah, dan Junaidi (2019) yang berjudul pengaruh pengetahuan dan pemahaman investasi, modal minimum investasi, return, resiko dan motivasi investasi terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal (studi pada mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis kota Malang), dengan variabel terikat minat investasi dan variabel bebas pengetahuan dan pemahaman investasi, modal minimal investasi, return, resiko, motivasi investasi. Pengetahuan dan pemahaman investasi secara parsial tidak berpengaruh signifikan tingginya minat yang dimiliki untuk melakukan investasi di pasar modal, modal minimum investasi secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap tingginya minat yang dimiliki untuk melakukan investasi di pasar modal, return secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap tingginya minat yang dimiliki untuk melakukan investasi di pasar modal, resiko secara parsial berpengaruh signifikan terhadap tingginya minat yang dimiliki untuk melakukan investasi di pasar modal, motivasi investasi secara parsial tidak berpengaruh terhadap tingginya minat yang dimiliki untuk melakukan investasi di pasar modal.
- 2) Menurut hasil penelitian yang disusun oleh Listyani, Rois, dan Prihati (2019) yang berjudul analisis pengaruh pengetahuan investasi, pelatihan

pasar modal, modal investasi minimal dan persepsi resiko terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal (studi pada PT Phintraco sekuritas branch office Semarang), dengan variabel terikat minat investasi mahasiswa dan variabel bebas pengetahuan investasi, pelatihan pasar modal, modal investasi minimal, dan persepsi resiko. Hasil penelitian uji t menunjukkan, bahwa pengetahuan investasi dan persepsi resiko tidak berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa, pelatihan pasar modal dan modal investasi minimal berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa, hasil penelitian uji F menunjukkan, pengetahuan investasi, pelatihan pasar modal, modal investasi minimal dan persepsi resiko secara simultan berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa.

- 3) Menurut hasil penelitian yang disusun oleh Putra dan Supadmi (2019) yang berjudul pengaruh pelatihan pasar modal, persepsi mahasiswa, modal minimal dan hubungan pertemanan pada minat berinvestasi, dengan variabel bebas pelatihan pasar modal, persepsi mahasiswa, modal minimal dan hubungan pertemanan dan variabel terikat minat berinvestasi. Mendapatkan hasil sebagai berikut :

Pelatihan pasar modal berpengaruh positif pada minat berinvestasi. Persepsi mahasiswa berpengaruh positif pada minat berinvestasi. Modal minimal berpengaruh negatif pada minat berinvestasi. Hubungan pertemanan berpengaruh positif pada minat berinvestasi.

- 4) Menurut hasil penelitian yang disusun oleh Dewi, Adnantara, Asana (2018) yang berjudul modal investasi awal dan persepsi resiko dalam keputusan berinvestasi, dengan variabel bebas yaitu modal investasi awal dan persepsi

resiko, dan variabel terikat yaitu minat berinvestasi di pasar modal, maka didapatkan hasil sebagai berikut :

Persepsi atas resiko berpengaruh positif terhadap minat berinvestasi di pasar modal dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Modal investasi minimal berpengaruh negatif terhadap minat berinvestasi di pasar modal dengan nilai signifikansi sebesar 0,012

- 5) Menurut hasil penelitian yang disusun oleh Saraswati dan Wirakusuma (2018) yang berjudul pemahaman atas investasi memoderasi pengaruh motivasi dan risiko investasi pada minat berinvestasi, dengan variabel terikat yaitu minat berinvestasi dan variabel bebas motivasi dan risiko investasi. Mendapatkan hasil penelitian sebagai berikut :

Motivasi berpengaruh positif pada minat berinvestasi, risiko investasi berpengaruh negatif pada minat berinvestasi, pemahaman investasi mampu memperkuat pengaruh motivasi pada minat berinvestasi dan pemahaman investasi mampu memperkuat pengaruh risiko investasi pada minat berinvestasi

- 6) Menurut hasil penelitian yang disusun oleh Japar (2019) yang berjudul pengaruh pengetahuan investasi, modal minimal, pelatihan pasar modal dan motivasi terhadap minat investasi di pasar modal, dengan variabel bebas yaitu pengetahuan investasi, modal minimal, pelatihan pasar modal, dan motivasi, dengan variabel terikat yaitu minat investasi di pasar modal. Mendapatkan hasil sebagai berikut :

Hasil analisis menunjukkan bahwa pengetahuan investasi, pelatihan pasar modal dan motivasi berpengaruh positif signifikan terhadap minat investasi



saham di pasar modal sedangkan modal minimal secara parsial tidak berpengaruh terhadap minat investasi saham di pasar modal.

- 7) Menurut hasil Penelitian yang disusun oleh Nisa dan Zulaika (2017) yang berjudul pengaruh pemahaman investasi, modal minimal investasi dan motivasi terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal, dengan variabel terikat minat mahasiswa berinvestasi dan variabel bebas pemahaman investasi, modal minimal investasi, dan motivasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemahaman mengenai investasi berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi, modal minimal berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi, motivasi berpengaruh positif terhadap minat berinvestasi
- 8) Menurut hasil penelitian yang disusun oleh Wibowo dan Purwohandoko (2018) yang berjudul pengaruh pengetahuan investasi, kebijakan modal minimal investasi, dan pelatihan pasar modal terhadap minat investasi. Dengan variabel bebas yaitu pengetahuan investasi, kebijakan modal minimal investasi, pelatihan pasar modal dan variabel terikat minat investasi. Mendapatkan hasil sebagai berikut :

Pengetahuan investasi berpengaruh terhadap minat investasi. Seseorang yang telah memiliki pengetahuan tentang investasi akan cenderung untuk melakukan investasi. Minat investasi dipengaruhi oleh kebijakan modal minimal investasi. Pelatihan pasar modal berpengaruh terhadap minat investasi, seseorang yang telah mengikuti berbagai pelatihan pasar modal akan cenderung melakukan investasi, karena dari pelatihan tersebut

seseorang akan mendapatkan ilmu baru serta mendapat inspirasi atau saran untuk berinvestasi.

- 9) Menurut hasil penelitian yang disusun oleh Raditya, Budiarta, Suardikha (2014) yang berjudul pengaruh modal investasi minimal di BNI sekuritas, *return*, dan persepsi terhadap risiko pada minat investasi mahasiswa, dengan penghasilan sebagai variabel moderasi. Dengan variabel bebas modal investasi minimal, risiko, *return*, variabel terikat minat berinvestasi mahasiswa, dan variabel moderasi penghasilan. Mendapatkan hasil sebagai berikut :

Modal investasi minimal tidak berpengaruh pada variabel minat investasi. Persepsi terhadap risiko berpengaruh pada variabel minat investasi. Return berpengaruh pada variabel minat investasi. Penghasilan tidak mampu memoderasi hubungan variabel modal investasi minimal dengan minat investasi, *return* dengan minat investasi, serta persepsi terhadap risiko dengan minat investasi.

- 10) Menurut hasil penelitian yang disusun oleh Tandio dan Widanaputra (2016) yang judul pengaruh pelatihan pasar modal, *return*, persepsi risiko, *gender*, dan kemajuan teknologi pada minat investasi mahasiswa. Dengan variabel bebas pelatihan pasar modal (PPM), *return* saham, persepsi risiko, jenis kelamin (*gender*), kemajuan teknologi (*tech*), dan variabel terikat minat investasi mahasiswa. Mendapatkan hasil sebagai berikut :

Pelatihan pasar modal berpengaruh pada variabel minat investasi secara signifikan. *Return* berpengaruh pada variabel minat investasi secara signifikan. Persepsi terhadap risiko tidak berpengaruh pada variabel minat

investasi secara signifikan. Faktor bawaan genetik tidak mempengaruhi minat investasi responden dan membuat mereka menghindari risiko (*risk-aversion*) untuk berinvestasi saham di pasar modal. Kemajuan teknologi tidak berpengaruh pada minat investasi secara signifikan.

**Tabel 2.5**  
**Hasil Penelitian Sebelumnya**

| No | Nama dan Judul Penelitian                                                                                                                                                                                                                                               | Variabel dan teknik analisis data                                                                                                                                                                                                  | Hasil Penelitian                                                                                                                                                                                                                                                                        | Perbedaan dan Persamaan                                                                                                                                                                                                                                                                             |
|----|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1  | Aini, Maslichah, junaidi (2019)<br><br>Pengaruh pengetahuan dan pemahaman investasi, modal minimum investasi, return, resiko dan motivasi investasi terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal (studi pada mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis kota Malang) | Independen Variabel :<br>pengetahuan dan pemahaman investasi, modal minimal investasi, return, risiko, motivasi investasi<br><br>Dependen Variabel :<br>minat investasi<br><br>Teknik Analisis Data :<br>Analisis regresi berganda | Pengetahuan dan pemahaman investasi tidak berpengaruh terhadap minat<br><br>Modal minimal investasi tidak berpengaruh terhadap minat<br><br>Return tidak berpengaruh terhadap minat<br><br>Resiko berpengaruh terhadap minat<br><br>Motivasi investasi tidak berpengaruh terhadap minat | Perbedaan :<br>periode dan penelitian sebelumnya menggunakan variabel independen return dan motivasi investasi.<br><br>Persamaan :<br>menggunakan variabel independen yaitu pengetahuan investasi, modal minimal investasi, dan risiko investasi. Dan menggunakan variabel dependen minat investasi |
| 2  | Listyani, Rois, Prihati (2019)<br><br>Pengaruh pengetahuan investasi, pelatihan pasar modal, modal investasi                                                                                                                                                            | Independen Variabel :<br>pengetahuan investasi, pelatihan pasar modal, modal investasi                                                                                                                                             | Hasil penelitian uji t pengetahuan dan persepsi risiko tidak berpengaruh terhadap minat                                                                                                                                                                                                 | Perbedaan :<br>periode dan penelitian sebelumnya menggunakan variabel independen                                                                                                                                                                                                                    |

|   |                                                                                                                                                          |                                                                                                                                                                                                                   |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               |                                                                                                                                                                                                                                     |
|---|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|   | <p>minimal dan persepsi risiko terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal (studi pada PT Phintraco sekuritas branch office Semarang)</p>          | <p>minimal, dan persepsi risiko</p> <p>Dependen Variabel : minat investasi mahasiswa</p> <p>Teknik Analisis Data : analisis regresi linier berganda</p>                                                           | <p>investasi mahasiswa</p> <p>Hasil penelitian uji t pelatihan pasar modal dan modal investasi minimal berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa</p> <p>hasil penelitian uji F menunjukkan, pengetahuan investasi, pelatihan pasar modal, modal investasi minimal dan persepsi risiko secara simultan berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa</p> | <p>pelatihan pasar modal.</p> <p>Persamaan : menggunakan variabel independen pengetahuan, modal investasi minimal, persepsi risiko dan menggunakan variabel dependen minat investasi mahasiswa</p>                                  |
| 3 | <p>Putra dan Supadmi (2019)</p> <p>Pengaruh Pelatihan Pasar Modal, Persepsi Mahasiswa, Modal Minimal dan Hubungan Pertemanan pada Minat Berinvestasi</p> | <p>Independen Variabel : pelatihan pasar modal, persepsi mahasiswa, modal minimal dan hubungan pertemanan</p> <p>Dependen Variabel : Minat berinvestasi</p> <p>Teknik Analisis Data : regresi linier berganda</p> | <p>Pelatihan pasar modal berpengaruh positif pada minat berinvestasi</p> <p>Persepsi mahasiswa berpengaruh positif pada minat berinvestasi</p> <p>Modal minimal berpengaruh negatif pada minat berinvestasi</p>                                                                                                                                               | <p>Perbedaan : periode dan penelitian sebelumnya menggunakan variabel independen pelatihan pasar modal, persepsi mahasiswa, hubungan pertemanan.</p> <p>Persamaan : menggunakan variabel independen modal minimal, dan variabel</p> |

|   |                                                                                                                                            |                                                                                                                                                                                                          |                                                                                                                                                                                   |                                                                                                                                                                                                                                                                    |
|---|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|   |                                                                                                                                            |                                                                                                                                                                                                          | Hubungan pertemanan berpengaruh positif pada minat investasi                                                                                                                      | dependen minat investasi                                                                                                                                                                                                                                           |
| 4 | Dewi, Adnantara, Asana (2018)<br><br>Modal investasi awal dan persepsi resiko dalam keputusan berinvestasi                                 | Independen Variabel : modal investasi awal, dan persepsi risiko<br><br>Dependen Variabel : minat berinvestasi di pasar modal berinvestasi<br><br>Teknik Analisis Data : analisis regresi linier berganda | Persepsi atas risiko berpengaruh positif terhadap minat berinvestasi di pasar modal<br><br>Modal investasi minimal berpengaruh negatif terhadap minat berinvestasi di pasar modal | Perbedaan : periode dan penelitian sebelumnya tidak menggunakan variabel dependen pengetahuan investasi<br><br>Persamaan : menggunakan variabel independen modal investasi, persepsi risiko, dan variabel dependen minat berinvestasi di pasar modal               |
| 5 | Saraswati, dan wirakusuma (2018)<br><br>Pemahaman Atas Investasi Memoderasi Pengaruh Motivasi Dan Risiko Investasi Pada Minat Berinvestasi | Independen Variabel : motivasi dan risiko investasi<br><br>Dependen Variabel : minat berinvestasi<br><br>Teknik Analisis Data : uji selisih mutlah dan <i>internal successive method</i>                 | Motivasi berpengaruh positif pada minat berinvestasi<br><br>Risiko invetasi berpengaruh negatif pada minat berinvestasi                                                           | Perbedaan : periode dan penelitian sebelumnya menggunakan variabel independen motivasi, menggunakan teknik analisis data uji selisih mutlah dan <i>internal successive method</i><br><br>Persamaan : menggunakan variabel independen risiko investasi dan variabel |

|   |                                                                                                                                                        |                                                                                                                                                                                                                                                        |                                                                                                                                                                                                                                                    |                                                                                                                                                                                                                                                                                                      |
|---|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|   |                                                                                                                                                        |                                                                                                                                                                                                                                                        |                                                                                                                                                                                                                                                    | dependen minat berinvestasi                                                                                                                                                                                                                                                                          |
| 6 | Japar (2019)<br><br>Pengaruh Pengetahuan Investasi, Modal Minimal, Pelatihan Pasar Modal dan Motivasi Terhadap Minat Investasi di Pasar Modal          | <p>Independen Variabel : pengetahuan investasi, modal minimal, pelatihan pasar modal dan motivasi.</p> <p>Dependen Variabel : minat investasi di pasar modal</p> <p>Teknik analisis data : analisis regresi berganda</p>                               | <p>Pengetahuan investasi, pelatihan pasar modal, dan motivasi berpengaruh positif signifikan terhadap minat investasi saham di pasar modal</p> <p>Modal minimal secara parsial tidak berpengaruh terhadap minat investasi saham di pasar modal</p> | <p>Perbedaan : periode dan penelitian sebelumnya, menggunakan variabel independen pelatihan pasar modal dan motivasi</p> <p>Persamaan : menggunakan variabel independen pengetahuan investasi, modal minimal, dan variabel dependen minat investasi di pasar modal</p>                               |
| 7 | Nisa dan Zulaika (2017)<br><br>Pengaruh pemahaman investasi, modal minimal investasi dan motivasi terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal | <p>Independen Variabel : pemahaman investasi, modal minimal investasi, dan motivasi</p> <p>Dependen Variabel : minat mahasiswa berinvestasi</p> <p>Teknik Analisis Data : teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji hipotesis</p> | <p>pemahaman mengenai investasi berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi</p> <p>modal minimal berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi</p> <p>motivasi berpengaruh positif terhadap minat berinvestasi</p>   | <p>Perbedaan : periode dan penelitian sebelumnya menggunakan variabel independen pemahaman investasi, motivasi, dan menggunakan teknik analisis data uji hipotesis</p> <p>Persamaan : menggunakan variabel independen modal minimal investasi dan variabel dependen minat mahasiswa berinvestasi</p> |



|   |                                                                                                                                                                                                                               |                                                                                                                                                                                                                                               |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    |
|---|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 8 | <p>Wibowo dan Purwohandoko (2018)</p> <p>Pengaruh pengetahuan investasi, kebijakan modal minimal investasi, dan pelatihan pasar modal terhadap minat investasi</p>                                                            | <p>Independen Variabel : pengetahuan investasi, kebijakan modal minimal investasi, pelatihan pasar modal</p> <p>Dependen Variabel : minat investasi</p> <p>Teknik Analisis Data : analisis regresi linier berganda</p>                        | <p>Pengetahuan investasi berpengaruh terhadap minat investasi.</p> <p>Minat investasi dipengaruhi oleh kebijakan modal minimal investasi</p> <p>Pelatihan pasar modal berpengaruh terhadap minat investasi</p>                                                                                                                                                            | <p>Perbedaan : periode dan penelitian sebelumnya menggunakan variabel independen pelatihan pasar modal.</p> <p>Persamaan : menggunakan variabel independen pengetahuan investasi, modal minimal investasi, dan variabel dependen minat investasi</p>                                                                                               |
| 9 | <p>Raditya, Budiarta, Suardikha (2014)</p> <p>Pengaruh modal investasi minimal di BNI sekuritas, <i>return</i>, dan persepsi terhadap risiko pada minat investasi mahasiswa, dengan penghasilan sebagai variabel moderasi</p> | <p>Independen Variabel : modal investasi minimal, risiko, <i>return</i>,</p> <p>Dependen Variabel : minat berinvestasi mahasiswa</p> <p>Variabel Moderasi : penghasilan</p> <p>Teknik Analisis Data : Moderated Regression Analysis (MRA)</p> | <p>Modal investasi minimal tidak berpengaruh pada variabel minat investasi</p> <p>Persepsi terhadap risiko berpengaruh pada variabel minat investasi</p> <p><i>Return</i> berpengaruh pada variabel minat investasi</p> <p>Penghasilan tidak mampu memoderasi hubungan variabel modal investasi minimal dengan minat investasi, <i>return</i> dengan minat investasi,</p> | <p>Perbedaan : periode dan penelitian sebelumnya menggunakan variabel independen <i>return</i> dan variabel moderasi penghasilan, menggunakan teknik analisis data Moderated Regression Analysis (MRA)</p> <p>Persamaan : menggunakan variabel independen modal investasi minimal, risiko, dan variabel dependen minat berinvestasi mahasiswa.</p> |



|    |                                                                                                                                                                           |                                                                                                                                                                                                                                                                                      |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |                                                                                                                                                                                                                                                                                    |
|----|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|    |                                                                                                                                                                           |                                                                                                                                                                                                                                                                                      | serta persepsi terhadap risiko dengan minat investasi.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      |                                                                                                                                                                                                                                                                                    |
| 10 | <p>Tandio dan Widanaputra (2016)</p> <p>Pengaruh pelatihan pasar modal, <i>return</i>, persepsi risiko, gender, dan kemajuan teknologi pada minat investasi mahasiswa</p> | <p>Independen Variabel : pelatihan pasar modal (PPM), <i>return</i> saham, persepsi risiko, jenis kelamin (<i>gender</i>), kemajuan teknologi (<i>tech</i>).</p> <p>Dependen Variabel : minat investasi mahasiswa</p> <p>Teknik Analisis Data : analisis regresi linier berganda</p> | <p>Pelatihan pasar modal berpengaruh pada variabel minat investasi secara signifikan.</p> <p>Return berpengaruh pada variabel minat investasi secara signifikan.</p> <p>Persepsi terhadap risiko tidak berpengaruh pada variabel minat investasi secara signifikan.</p> <p>Faktor bawaan genetik tidak mempengaruhi minat investasi</p> <p>Kemajuan teknologi tidak berpengaruh pada minat investasi secara signifikan.</p> | <p>Perbedaan : periode dan penelitian sebelumnya menggunakan variabel independen pelatihan pasar modal, <i>return</i>, jenis kelamin dan kemajuan teknologi</p> <p>Persamaan : menggunakan variabel independen persepsi risiko dan variabel dependen minat investasi mahasiswa</p> |